SISTEM INFORMASI *INVENTORY* BERBASIS WEB DI KAFE THE VENTI BUSAN

ARTIKEL

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Beasiswa Unggulan Program Studi Sistem Informasi S1 (Strata satu)
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

RUCITA RAHMAN RAMDINI
10510372

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2015

ABSTRACT

In the development of business cafe more than 2.000 the open their business within 1 year. Cafe the venti is one brand cafe developing in Korea has typical unique a affordable products to quality and the quality of on rata-rata .Product quality awake started from the management of the beverage done directly by the managerial .But frequently the rising numerous branches there, make investors directly involved in it difficulty in managing inventory.

Information systems inventory web based in a cafe the venti is a system development in order to improve the performance of our employees to be able to support its intended target company .Information systems inventory this web based in a based approach objects and built by programming language php. Programming object oriented and uml notation by making the six diagram, Use case diagram , diagram of the activity, diagram class, sequence diagram, diagram component , as well as a diagram of the deployment design , design , coding, also testing used to design work .

Keyword: *Information System, inventory, developing system, structured base, PHP, web based*

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang

Teknologi yang dapat diandalkan merupakan hal yang dibutuhkan oleh setiap penggunanya khususnya dalam pengolahan informasi agar tepat dan prosesnya lebih cepat. Hal itu berkaitan saat dibutuhkannya pengambilan keputusan yang tepat dalam waktu yang cepat. Tidak hanya itu saja, sistem yang terkomputerisasi menyediakan layanan penyediaan informasi yang dapat mempermudah pencarian informasi, mengurangi terjadinya kesalahan yang disebabkan oleh kelalaian manusia dan keamanan data pun lebih terjamin.

Dapat dilihat dari grafik gambar 1.1. kenaikan jumlah cabang kafe di Korea berkembang pesat. Pada tahun 2010 terdapat 8038 cabang kafe dengan berbagai brand yang ada di Korea. Namun dalam waktu 2 tahun yaitu pada tahun 2012 terdapat peningkatan yang signifikan pada jumlah kafe di Korea menjadi 15.000 cabang kafe. Diperlukan pengelolaan bisnis pada kafe yang lebih terstruktur agar dapat memperkuat sistem bisnis yang ada.

Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut:

a. Sistem yang dikelola saat ini masih sering menemukan setidak sesuaian terutama pada saat pencatatan data barang yang masuk dan keluar dari gudang utama ke cabang juga pendataan di cabang itu sendiri.

b. Jumlah stok barang sering mengalami kesalahan atau tidak sesuai dengan keadaan jumlah barang yang ada, karena masih menggunakan perhitungan secara manual yaitu dengan mencatat langsung.

c. Sistem yang sedang berjalan saat ini sering menyulitkan dan menghambat pengelolaan barang terutama saat pembuatan laporan serta pendistribusian.

Rumusan Masalah

Menurut identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan sistem informasi *inventory* berbasis web di Kafe The Venti.

2. Bagaimana implementasi sistem informasi *inventory* berbasis web di Kafe The Venti.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi *inventory* berbasis web di Kafe The Venti.

Maksud Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, maka maksud dari penelitian di Kafe The Venti adalah untuk memperoleh data informasi seingga dapat memberikan petunjuk dan analisa terhadap sistem informasi *inventory* serta mengembangkan sistem informasi tersebut guna membantu pengelolaan data barang yang ada di Kafe The Venti kota Busan.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan maksud penelitiaan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian di Kafe The Venti adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuat perancangan sistem informasi *inventory* berbasis web di Kafe The Venti.
2. Untuk mengimplementasikan sistem informasi *inventory* berbasis web di Kafe The Venti.
3. Untuk menguji sistem informasi *inventory* berbasis web di Kafe The Venti.

Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Kegunaan Penelitian ini dalam bidang pengembangan ilmu adalah dapat mengimplementasikan ilmu baru dalam bidang Teknologi dan Informasi yang berguna dalam membantu pengaturan *inventory* di Kafe The Venti Busan.

b. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai indikator untuk mengambangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, meningkatkan skill dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi terhadap skill dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

c. Bagi Peneliti Lain

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

Kegunaan Praktis

Kegunaan Praktis Penelitian ini bagi pihak Kafe The Venti adalah untuk memudakan dalam mengatur dan mengawasi proses penyediaan barang, serta pembuatan laporan mengenai *inventory* di Kafe The Venti dan juga untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin maju.

Batasan Masalah

Sistem yang akan dibangun oleh peneliti berbentuk website yang dapat dijadikan alat bantu dalam mengatur *inventory* di Kafe The Venti. Berdasarkan gambaran tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

a. Website terintegrasi dengan data cabang kafe, sehingga tidak sembarangan user yang dapat mengaksesnya.
b. Pemesanan merupakan kegiatan permintaan dan penyediaan barang antara pihak bagian gudang utama dengan kafe cabang.
c. Sistem telah disesuaikan dengan kebutuhan dan ketentuan dari pihak Kafe The Venti Busan.
d. Sistem *inventory* hanya dapat digunakan oleh managerial pusat dan cabang kafe.
e. Pemberitahuan pesan masuk disampaikan melalui pemberitahuan pada halaman web.

BAB II LANDASAN TEORI

Sistem Informasi

Terdapat 2 kelompok pendekatan dalam mendefenisikan sistem yaitu menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya.

Menurut Jogiyanto HM (2001:1) sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yaitu :

1. Komponen sistem (component)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen-komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu subsistem bagian-bagian dari sistem. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2. Batas sistem (boundary)

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem di pandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukan ruang lingkup dari sistem tertentu.

3. Lingkungan luar sistem (enviroment)

Lingkungan luar sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut.

4. Penghubung sistem (interface)

Penghubung merupakan media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui media penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari suatu subsistem ke subsistem yang lainnya. Dengan penghubung satu subsistem dapat berinteraksi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

5. Masukan sistem (input)

Energi yang dimasukkan kedalam suatu sistem, masukan ini dapat berupa masukan perawatan (maintanance) dan memasukkan signal. Masukan perawatan yaitu energi yang dimasukkan sistem supaya sistem tersebut beroperasi, sedangkan masukkan signal yaitu energi yang diproses untuk mendapatkan keluaran.

6. Keluaran sistem (output)

Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain atau kepada supra sistem.

7. Pengolah sistem (proses)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya, pengolah akan merubah masukan menjadi keluaran.

8. Sasaran sistem (goal)

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran. Sasaran dari suatu sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan pada elemen atau komponen nya menurut Jogiyanto HM (2001:2) sistem merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Jogiyanto HM (2001:8) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Data

Menurut Azhar Susanto (2000:37) data adalah fakta atau apapun yang dapat digunakan sebagai input untuk menghasilkan informasi.

Maka data adalah suatu karangan tertulis mengenai fakta atau kenyataan yang masih berdiri sendiri, belum mempunyai pengertian sebagai kelompok, belum terkoordinasi satu sama lain dan belum diolah sesuai dengan keperluan tertentu menjadi suatu bentuk yang sesuia dengan keperluan pengguna informasi yang bersangkutan.

Konsep Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kumpulan dari sub sistem baik fisik maupun non-fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.

Inventory

Menurut A.A.K Oka Sudana (2007) inventori (persediaan) adalah bahan baku, produksetengah jadi, produk jadi yang berada di dalam sistem produksi pada suatu waktu, yang bersifat sebagai buffer (penyangga) yang belum digunakan (idle) yang mempunyai nilai ekonomis di masa mendatang pada saat aktif

Fungsi dari manajemen inventory:

1. Perencanaan inventory: menentukan kebutuhan material untuk memenuhi kebutuhan sesuai rencana operasi dan produksi yang telah disusun, yaitu berapa banyak yang harus dipesan.
2. Pengendalian inventory: menentukan tingkat inventory yang sesuai dimana pemesanan harus dilakukan kembali, persediaan pengaman, dan kondisi inventory tersebut yang terkait.

Sistem perencanaan dan pengendalian inventory yang efektif akan memberikan pemenuhan kebutuhan secara tepat baik waktu, jumlah maupun spesifikasi, dengan total biaya persediaan yang optimal.

Hypertext Preprocessor (PHP)

PHP merupakan singkatan dari Hypertext Preprocessor. PHP adalah bahasa berbentuk script yang ditempatkan dalam server dan diproses di server. Kemudian hasilnya akan dikirimkan ke klien melalui browser.

PHP memungkinkan pembangunan halaman web secara dinamis. Hal seperti ini tidak bisa dilakukan hanya dengan menggunakan HTML. Sebagai gambaran, berkas yang hanya berisi kode HTML tidak mendukung pembuatan aplikasi yang menghasilkan dokumen PDF dan tidak bisa berhubungan dengan *database*.

MySQL

MySQL adalah Relation Database Management Sistem (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (General Public Lisence). Dimana setiap orang bebas untuk menggunakan MySQL, namun tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat closed source atau komersil.

MySQL sebenarnya merupakan turunan dari salah satu konsep utama dalam database sejak lama, yaitu SQL (Structured Query Language). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian database, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Kafe The Venti merupakan salah satu kafe waralaba yang besar di Busan, Korea Selatan. Berdiri pada tahun 2014, brand The Venti berkembang dengan cepat di Busan. Target pasar dari perusahaan ini adalah seluruh kalangan usia dan semua tingkatan. Untuk meningkatkan efektivias kinerja pegawai dapat dipastikan Kafe The Venti membutuhkan sistem informasi yang mampu diandalkan.

Visi

a. Bisnis bermodal kecil dengan kualitas bahan minuman yang tinggi.
b. Memilih bahan secara teliti dan pengendalian manajemen yang modern.
c. Bisnis yang mudah untuk dioperasikan dan biaya *start up* yang terjangkau

Misi

Kafe The Venti akan menjaga dan memberikan kualitas rasa yang baik, menggunakan komposisi terbaik demi terciptanya kualitas yang sempurna bagi setiap pelanggan.

Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variable satu dengan yang lain.

Metode Pengembangan Sistem

Dalam perancangan sistem ini, penulis menggunakan metode prototyping. Model ini banyak digunakan oleh pengembang sistem saat mengembangkan perangkat lunak. Dengan metode ini pengembang dan *user* dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem.

Metode prototipe dimulai dari tahap komunikasi. Tim pengembang perangkat lunak melakukan pertemuan dengan para *stakeholder* untuk menentukan kebutuhan perangkat lunak yang saat itu diketahui dan untuk menggambarkan area-area dimana definisi lebih jauh untuk iterasi selanjutnya.

Definisi Usecase

Pada sistem yang berjalan, prosedur pendataan barang di inventory dijelaskan sebagai berikut:

1.	Menerima barang masuk	Proses menerima barang masuk yang datang ke bagian tersebut.
2.	Mendistribusikan barang	Proses mendistribusikan barang ke cabang Kafe The venti.
3.	Membuat laporan barang keluar	Proses membuat laporan barang keluar untuk dilaporkan ke Owner.
4.	Membuat laporan barang masuk	Proses membuat laporan barang masuk untuk dilaporkan ke Owner.
5.	Validasi surat permintaan barang	Proses validasi surat yang diajukan oleh cabang Kafe The Venti pada pengelola pusat.
6.	Memesan barang	Proses memesan barang ke pengelola pusat dari cabang Kafe The Venti.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Sistem

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis masalah yang ada, maka solusi yang diusulkan adalah membangun sistem aplikasi *inventory* berbasis web. Aplikasi inventory dibangun dengan fitur yang dibutuhkan oleh pengguna seperti:

1. Kemudahan dalam mengecek jumlah kuantiti barang yang ada di gudang dimanapun dan kapanpun menggunakan koneksi internet.
2. Kemudahan langung memberikan respon terhadap permintaan barang dari kafe cabang.
3. Tidak perlu menunggu laporan manual karena setiap kegiatan terekam dalam database sistem *inventory* berbasis web.

Tujuan perancangan sistem

Tujuan dari perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan user mengenai gambaran yang jelas tentang perancangan sistem yang akan dibuat serta diimplementasikan. Dalam membangun sebuah sistem *inventory* berbasis web, penulis berusaha agar web yang dibangun memudahkan pengguna dengan menu-menu sederhana namun dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

Berikut kemudahan yang diberikan dengan menggunakan sistem *inventory* berbasis web.

1. Pengguna (manager kafe) dapat langsung berinteraksi dengan bag.gudang dalam hal permintaan barang.
2. Setiap pengguna dapat memantau keadaan *stock* barang di gudang utama.
3. *Owner* dapat segera mengetahui laporan *inventory* melalui sistem yang terhubung dengan internet.

Gambaran umum sistem yang diusulkan

1.	Login	Merupakan porses pengecekan apakah user sudah terdaftar dan memiliki hak akses ke dalam sistem *inventory*.
2.	Pesan barang	Merupakan proses untuk menampilkan form pemesanan barang.
3.	Register cabang	Merupakan proses pendaftaran user bagi kafe cabang oleh bag. Gudang.
4.	Input data barang	Merupakan proses menampilkan form untuk memasukkan data barang.
5.	Edit pesanan	Merupakan proses menampilkan pilihan ubah status pesanan.
6.	Membuat laporan	Merupakan proses pembuatan laporan yang dapat menampilkan laporan barang yang masuk dan keluar di periode tertentu.

Sistem informasi *inventory* berbasis web ini dirancang dengan keamanan yang memadai. Web ini menggunakan teknologi *client server* artinya setiap *end user* bisa menggunakan web ini dimanapun dan kapanpun melalui jaringan internet. Setiap data yang dikirim dari server diterima oleh perangkat keras (komputer, *smartphone*) atau sebaliknya akan dienkripsi sehingga keamanan data yang dikirim terjaga. Berikut gambaran umum sistem yang diusulkan untuk sistem informasi *inventory* berbasis web.

Implementasi basis data

Pembuatan basis data dilakukan dengan mengunakan aplikasi pemrograman MySQL. Implementasi basis data dalam bahasa SQL adalah sebagai berikut :

Pembuatan *database*

CREATE DATABASE 'db_changgo';

Pembuatan tabel user

CREATE TABLE `users` (

```
`user_id` VARCHAR( 7 ) NOT NULL ,
`username` VARCHAR( 10 ) NOT NULL ,
`email_user` VARCHAR( 25 ) NOT NULL ,
`user_level` VARCHAR( 5 ) NOT NULL ,
`branch` VARCHAR( 20 ) NOT NULL ,
`password` VARCHAR( 32 ) NOT NULL

);
```

Pembuatan tabel item
CREATE TABLE `item` (

```
`item_id` VARCHAR( 7 ) NOT NULL ,
`item_name` VARCHAR( 15 ) NOT NULL ,
`qty` INT( 6 ) NOT NULL ,
`price` INT( 8 ) NOT NULL ,
`category` VARCHAR( 20 ) NOT NULL ,
PRIMARY KEY ( `item_id` )

) ;
```

Pembuatan tabel orders

CREATE TABLE `orders` (

```
`order_id` VARCHAR( 16 ) NOT NULL ,
`user_id` VARCHAR( 7 ) NOT NULL ,
`order_date` DATE NOT NULL ,
`total` INT( 10 ) NOT NULL

);
```

Pembuatan tabel detail_order

```
CREATE TABLE `detail_order` (

`order_id` VARCHAR( 16 ) NOT NULL ,
`item_id` VARCHAR( 7 ) NOT NULL ,
`item_name` VARCHAR( 15 ) NOT NULL ,
`quantity` INT( 11 ) NOT NULL ,
`order_price` INT( 11 ) NOT NULL
);
```

BAB V KESIMPILAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sistem yang dirancang adalah sistem informasi inventory berbasis web di Kafe The Venti. Sistem ini dapat memberikan kelebihan yaitu meningkatkan kinerja pegawai dalam mengolah data barang di gudang.

1. Dengan adanya sistem informasi *inventory* di Kafe The Venti diharapkan lancar dalam melakukan operasional perusahaan.
2. Dengan adanya Sistem Informasi yang baik diharapkan dapat mempermudah bagian persediaan dalam mengetahui stok barang yang ada dan yang telah habis serta diharapkan jumlah stok sesuai dengan jumlah barang.
3. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat mengefisienkan waktu dalam pembuatan laporan-laporan barang sehingga meningkatkan kinerja perusahaan.

Saran

Penulis menyadari bahwa pada sistem informasi *inventory* berbasis web di kafe The Venti memiliki beberapa kekurangan, untuk itu apabila penelitian ini ingin dilanjutkan, penulis memberikan beberapa saran mengenai bagian-bagian yang sebaiknya ditingkatkan, yaitu:

1. Perlu adanya integrasi dengan aplikasi yang ada di Kafe The Venti.
2. Perlu adanya pengembangan dan perawatan pada web agar dapat berjalan lebih baik lagi.
3. Perlu adanya peningkatan keamanan pada web.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Pressman, Roger S. 2010. *Software Engineering A Practitioner's Approach,* 7th edition. New York: McGraw-Hill.

Hariyanto, Bambang. 2010. *Rekayasa Sistem Berorientasi Objek*. Bandung: Penerbit Informatika.

Prasojo Diat Lantip, Riyanto. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan.* Yogyakarta : Gava Media.

Herlambang, Soendoro dan Haryanto Tanuwijaya. 2005. *Sistem Informasi: Konsep, Teknologi dan Manajemen.*Yogyakarta: Graha Ilmu.

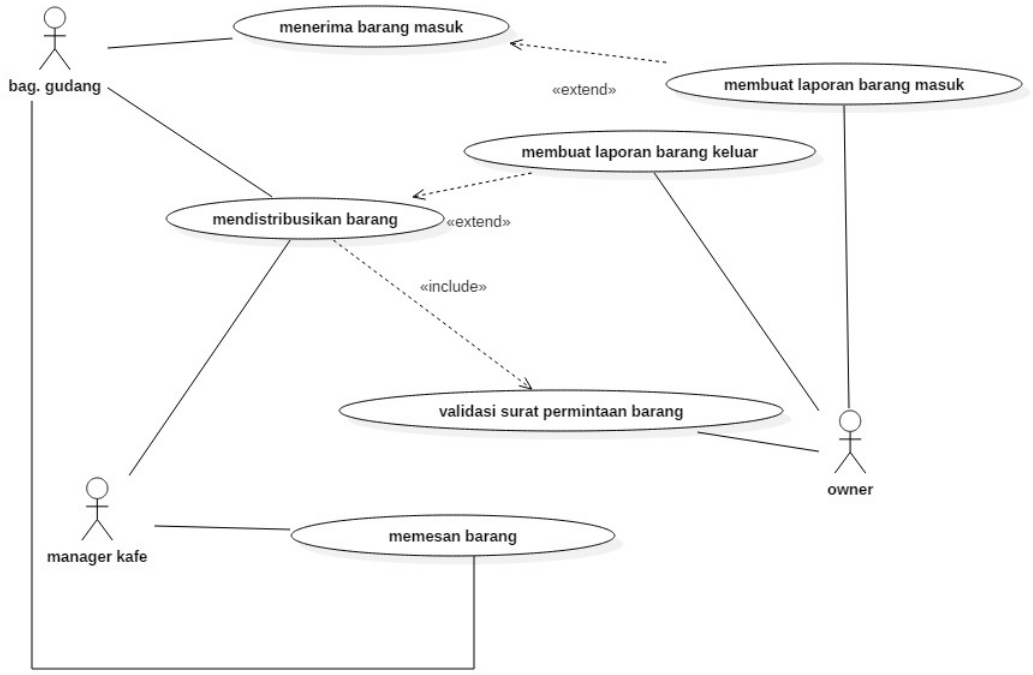
Kadir, Abdul. 2010. *From Zero To A Pro - Membuat Aplikasi Web dengan PHP dan Database MySQL*. Yogyakarta: Andi.

Riyanto. 2010. *Membuat Sendiri Aplikasi E-Commerce dengan PHP & MySQL Menggunakan CodeIgniter & JQuery.*Yogyakarta: Andi.

Jurnal

Rahman, Faisal dan Tony. *Sistem Informasi Inventory dengan Menggunakan Metode First In First Out (FIFO).* P.1-8. April,2013.

Rahardi,Adysta, Mochammad, dan Heru. *Analisis dan Desain Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Komputer.* Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 8 No. 2. Mar, 2014.

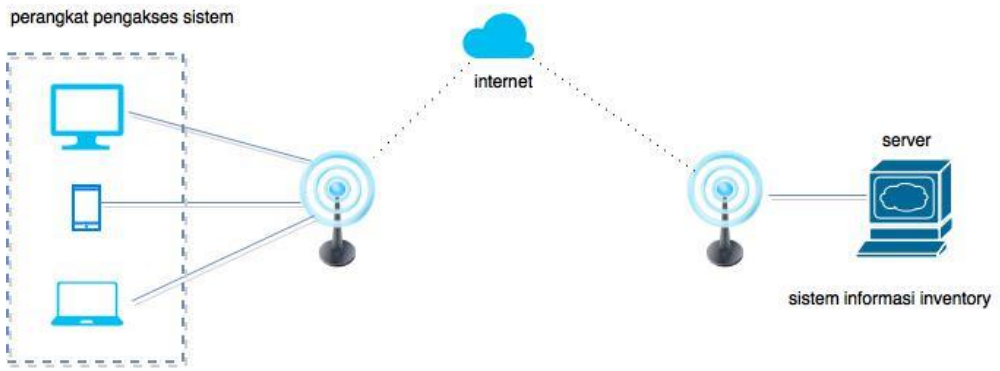


Gambar 3.3. *Use Case* sistem yang sedang berjalan di Kafe The Venti

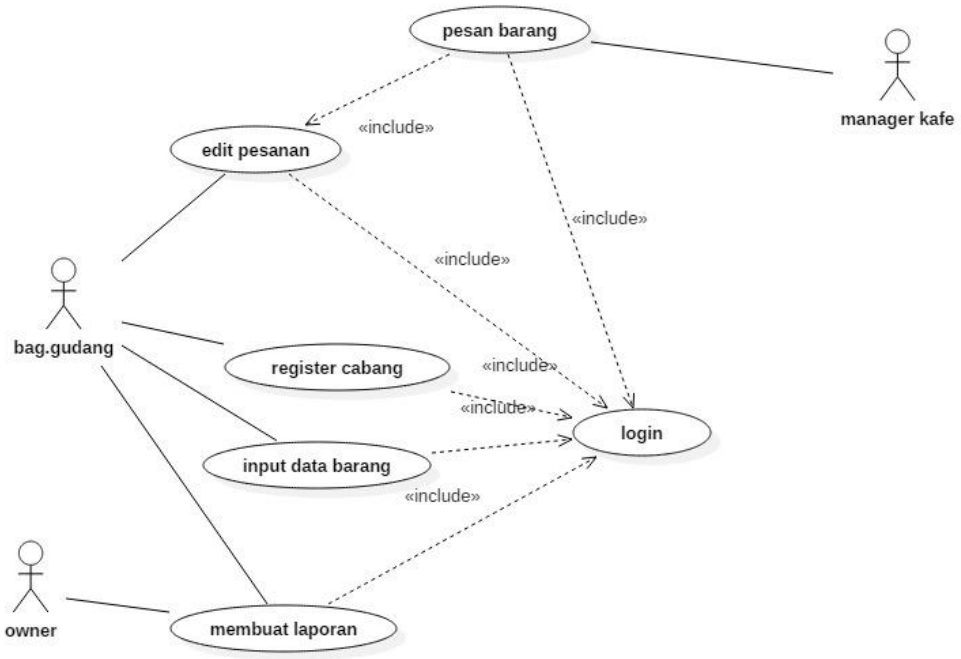
Tabel 3.9. Perbandingan Sistem yang Berjalan dan Sistem yang Diusulkan

No.	Sistem yang Berjalan	Sistem yang Diusulkan
1.	Penyimpanan data barang berupa dokumen-dokumen yang diarsipkan. Sehingga penumpukan dokumen dan rentan hilang atau rusak.	Penyimpanan data barang menggunakan *database system* dengan cara mengimputkan data barang ke sistem.
2.	Dalam membuat validasi surat permintaan barang *owner* harus berada ditempat karena surat berada di kantor pusat, dan berkas harus diarsipkan oleh bag. Gudang.	*Owner* dapat melakukan validasi dimanapun, kapanpun, melalui sistem.
3.	Bag. Gudang harus kembali membuka semua faktur dan data barang masuk serta keluar di kantor dan pada saat jam kantor saja. Sehingga laporan hanya bisa dibuat bila data yang ada di kantor telah terkumpul.	Dengan bantuan sistem, *owner* dapat mengakses laporan kapanpun dan dimanapun menggunakan jaringan internet.
4.	Manager kafe cabang harus mengirim pesan singkat/fax untuk memesan barang.	Dengan bantuan sistem pemesanan dapat diakses melalui sistem yang terintegrasi melalui internet sehingga *fast respond*

		dalam memberikan *feed back* berupa tanggal pengiriman/ketersediaan barang.



Gambar 4.1. Gambaran Umum Jaringan Sistem Informasi *Inventory*

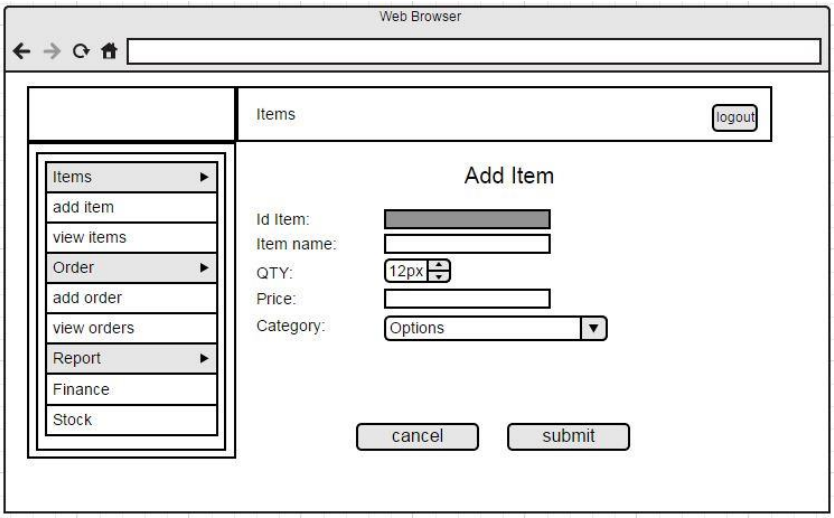


Gambar 4.2. *Use case* Sistem yang Diusulkan

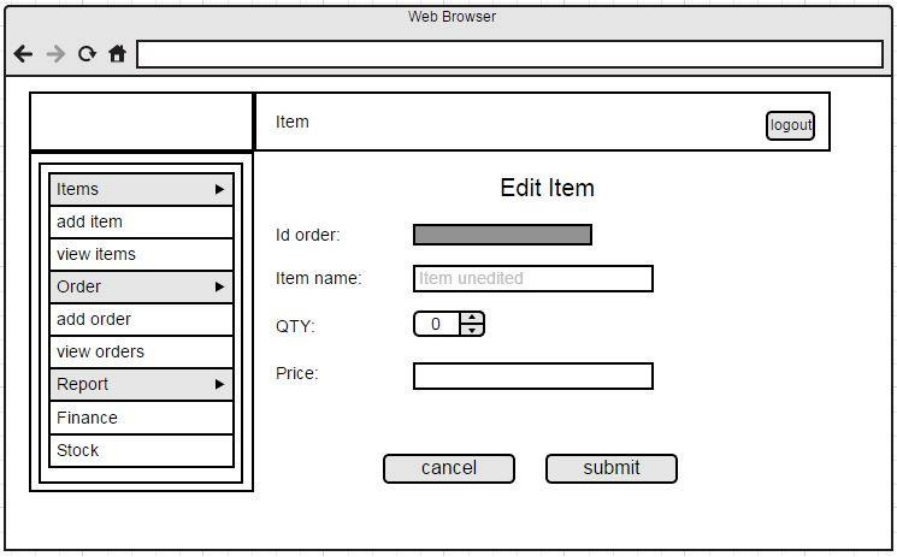
Tabel 4.1. Identifikasi Aktor

No.	Aktor	Deskripsi
1.	Bag. Gudang	Merupakan admin dari sistem informasi *inventory*, dapat menambah, mengubah, menghapus, data yang ada. Dapat menerima

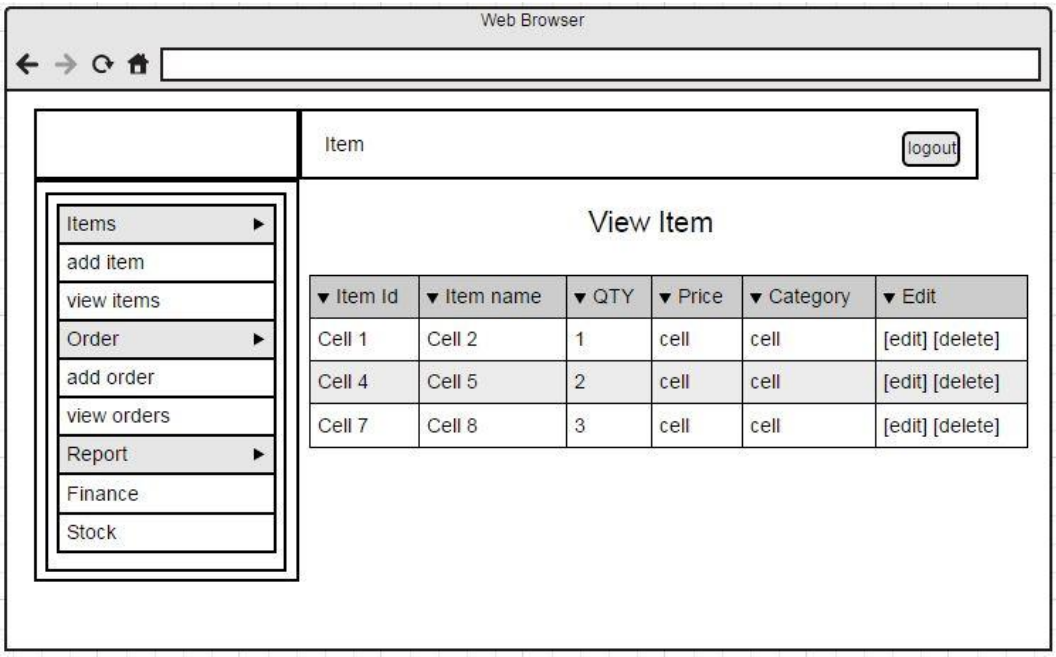
		permintaan pengiriman barang, melihat laporan barang masuk dan keluar.
2.	*Owner*	Merupakan *end user* dari sistem, dapat melihat laporan barang masuk dan keluar, serta kantiti barang.
3.	Manager Kafe	Merupakan *end user* dari sistem dapat menambah, mengubah data permintaan barang. Melihat kuantitas barang di gudang utama.



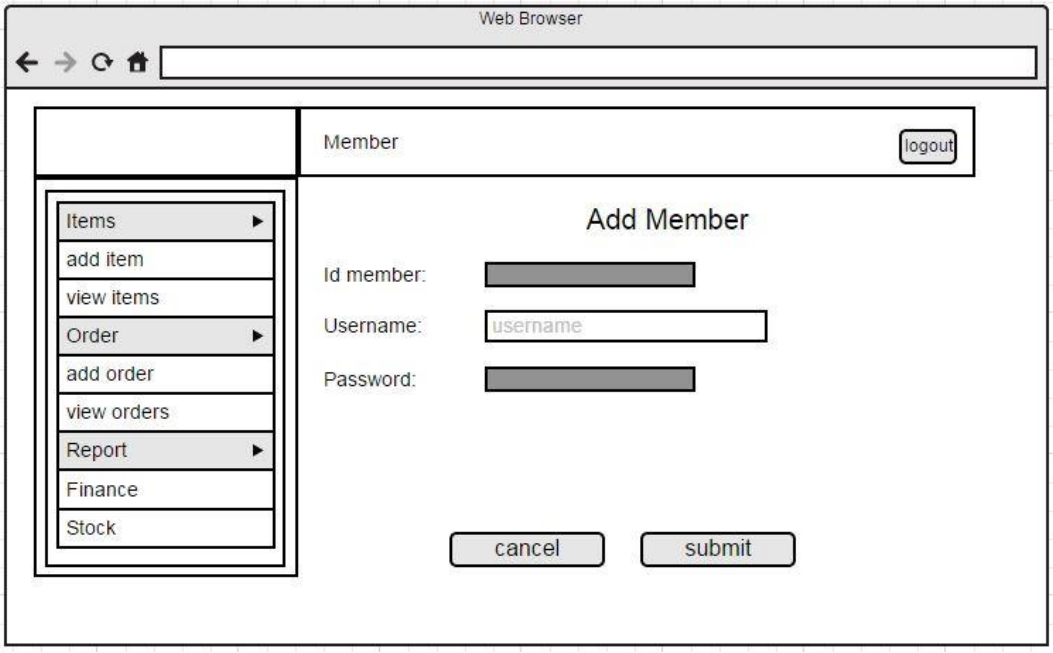
Gambar 4.18. Perancangan halaman tambah barang



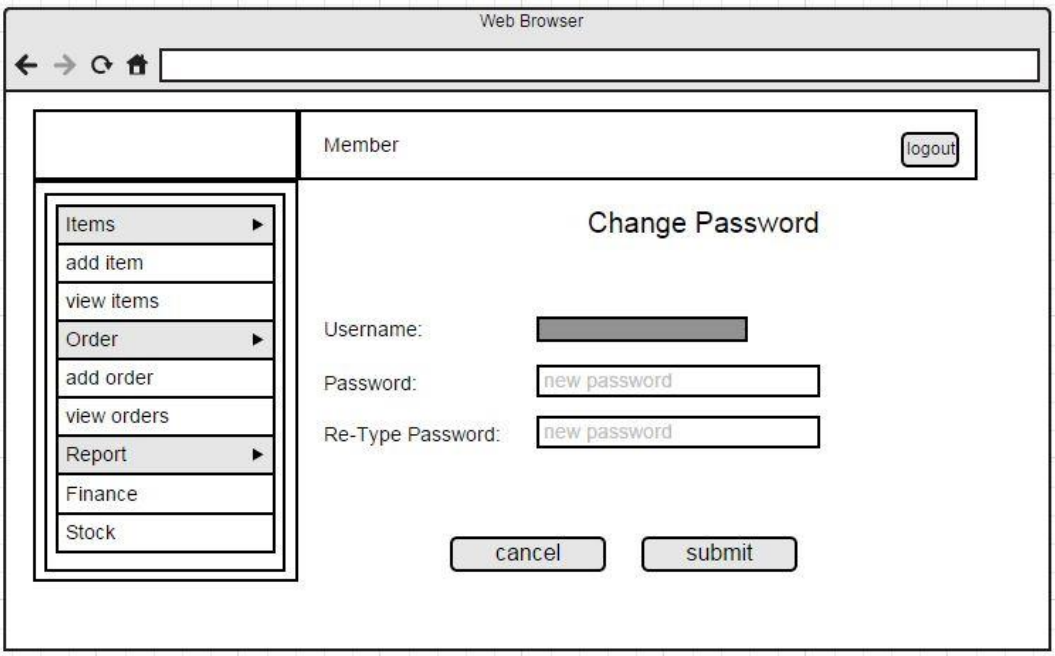
Gambar 4.19. Perancangan halaman ubah data barang



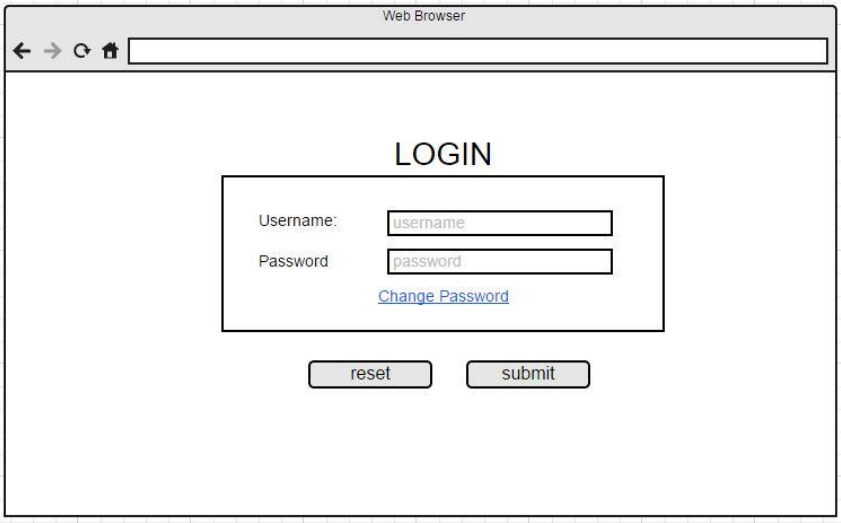
Gambar 4.20. Perancangan halaman lihat semua data barang



Gambar 4.21. Perancangan halaman tambah *user* baru



Gambar 4.22. Perancangan halaman ubah *password user*



Gambar 4.23. Perancangan halaman *login*